

SOSIALISASI PRODUK - PRODUK PASAR MODAL SEBAGAI WADAH INVESTASI BAGI PEREMPUAN

Aras Aira¹, Anna Nurlita², Irdyanti³, Yessi Nesner⁴

¹ Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Aras.aira@uin-suska.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Anna.nurlita@uin-suska.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Irdyanti@uin-suska.ac.id

⁴ Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
yessi.nesneri@uin-suska.ac.id

Abstrak

Pasar modal merupakan salah satu tempat untuk melakukan investasi, investasi dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk perempuan, penting sekali bagi perempuan untuk mengetahui investasi ini, agar dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, namun banyaknya perempuan yang melakukan investasi di modal. pasar yang masih kecil, sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan perempuan tentang produk pasar modal, sosialisasi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan perempuan terhadap produk pasar modal. Pada peserta PKM kali ini adalah wanita pembantu rumah tangga dan pekerja wanita di kecamatan Tuah Madani jumlah peserta 22 orang yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Juli 2023. Setelah melakukan sosialisasi tim pembantu menyimpulkan telah terjadi peningkatan pengetahuan para pasar modal khususnya tentang produk-produk pasar modal pada peserta PKM dari perbandingan Pretest dan Posttest yang diserahkan kepada peserta pengabdian.

Kata kunci: Sosialisasi, Pasar Modal, Investasi, Perempuan

Abstract

The capital market is one place to make investments, investments can be made by anyone, including women, women is very important to know this investment, in order to be able to do good financial management, but the number of women who invest in the capital markets is still small, this socialization is aimed at increasing women's knowledge about capital market products, socialisation is a method done to increase women's knowledge of capital market product. At this PKM participants are female housekeepers and female workers at Tuah Madani district, the number of participants 22 people carried out on Wednesday, July 19, 2023. After conducting socialization, the servant team concluded that there had been an improvement in the knowledge of the capital market in particular about the products of capital markets in PKM participants from the comparison of Pretest and Posttest submitted to the dedication participants..

Keywords: Socialization, Capital Markets, Investment, Women

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kewajiban sivitas akademika yang harus dilakukan disetiap semester, yang direncanakan oleh dosen sebagai bentuk dari pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang digunakan untuk membantu kegiatan masyarakat tanpa mengharapkan imbalan

dari masyarakat, kegiatan pengabdian masyarakat memiliki tujuan agar kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa. Salah satu cara agar masyarakat mampu meningkat kesejahteraan dengan baik adalah dengan cara berinvestasi pada pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu tempat untuk berinvestasi, pasar modal

merupakan salah satu wadah yang tepat untuk masyarakat dalam menginvestasikan uang yang dimiliki, masyarakat disini tidak dibatasi oleh kaum pria saja, besarnya peran perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga yang baik, maka perempuan juga harus memiliki pengetahuan dan keahlian pengelolaan keuangan, salah satu cara pengelolaan keuangan yang baik dapat dilakukan dengan melakukan investasi pada pasar modal. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada produk pilihan, maka perempuan harus memiliki informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan produk investasi. Sosialisasi merupakan metode yang digunakan agar perempuan-perempuan yang memiliki ragam aktivitas dan ragam pendapatan untuk mendapatkan pemahaman tentang produk. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi bagi perempuan agar memiliki pengetahuan tentang produk-produk pasar modal agar perempuan-perempuan mengenal dan mengetahui bahwa cara berinvestasi bisa dilakukan dengan dengan mudah dan tanpa harus memiliki modal yang besar, selain itu perempuan memiliki alternatif berinvestasi selain membeli emas, tanah seperti yang biasa dilakukan.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal per Maret 2021 mencapai **4,9 juta investor**. Ini merupakan pertumbuhan yang signifikan 25 persen dalam tiga bulan pertama tahun ini. Dari jumlah investor tersebut, sebagian besar masih didominasi oleh laki-laki, dengan porsi sekitar 62 persen. Meski perempuan di pasar modal masih bagian kecil, porsi dan nilai asetnya terus bertambah sepanjang tahun 2021 ini.

Secara demografi, porsi investor perempuan per Maret 2021 membesar jadi 38,63 persen, dibandingkan dengan 38,42 persen di akhir tahun lalu. Kemudian, secara aset nilainya juga bertambah jadi Rp206,15 triliun per Maret 2021, dibandingkan Rp181,79 triliun per akhir tahun lalu. Artinya, dalam tiga bulan pertama tahun ini, aset investor perempuan bertumbuh Rp24,36 triliun atau 13,4

persen dibandingkan dengan nilai pada akhir tahun lalu.

Masih rendahnya investor perempuan, merupakan tantangan untuk memotivasi para perempuan agar berinvestasi pada pasar modal. Cara meningkatkan motivasi perempuan ini salah satunya adalah dengan menambah pengetahuan tentang produk pasar modal. Sosialisasi merupakan suatu proses belajar dan menyesuaikan diri untuk membantu anggota masyarakat dalam memahami bagaimana bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya, sosialisasi bertujuan agar anggota masyarakat dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok tersebut (Charlotte Buhler), sedangkan Menurut Peter L. Berger, pengertian sosialisasi merupakan suatu proses belajar seorang anak untuk menjadi anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat. Sosialisasi itu sendiri sangat penting adanya, karena bila tidak ada sosialisasi maka bisa dipastikan apapun tujuan yang kita maksudkan untuk diri kita sendiri ataupun untuk orang lain tidak akan tercapai Secara keseluruhan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Apakah melalui sosialisasi produk pasar modal pasar modal akan mampu meningkatkan pengetahuan serta jumlah investor perempuan?
- b. Apakah Faktor yang menyebabkan kurangnya perempuan berinvestasi pada pasar modal?

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kelompok strategis Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada ibu-ibu pada perumahan Griya Firdaus, Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru Pada hari Rabu, 19 Juli 2023. Jumlah Peserta sebanyak 22 orang perempuan. Narasumber Pada PKM merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang merupakan bagian dari Tim Pengabdian dan berperan sebagai

Investor Aktif pada Pasar Modal yaitu Anna Nurlita, SE.,M.Si

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan 2 tahap yaitu : Tahap 1, Pra pelaksanaan Sosialisasi , tahap ke 2, Pelaksanaan. Tahap 3, pasca pelaksanaan. Sebelum Kegiatan Sosialisasi dilakukan Tim memberikan kuesioner kepada peserta PKM tentang beberapa hal yaitu pengetahuan peserta tentang pasar Modal, Produk-Produk Pasar Modal dan pengetahuan peserta bahwa pasar modal adalah tempat investasi. Sedangkan pada saat pelaksanaan disampaikan dengan cara ceramah dan diskusi oleh narasumber berkaitan dengan berkaitan dengan pengertian Pasar Modal, jenis Pasar Modal, Produk Pasar Modal, Keuntungan Investasi di Pasar Modal.

Setelah penyampaian materi sosialisasi, maka tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan berupa kuesioner yang harus diisi oleh peserta sosialisasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan metode pemberian ceramah yang dilakukan oleh narasumber, narasumber dalam kegiatan adalah Anna Nurlita, SE.M.Si yang merupakan Dosen Pengampu Mata kuliah Pasar Modal dan Juga Investor pada Pasar Modal Indonesia. Peserta merupakan perempuan-perempuan yang pada perumahan Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru, jumlah peserta 21 orang yang terdiri dari ibu rumah tangga, dan ibu rumah tangga yang bekerja dan berorganisasi.

Kegiatan Dilaksanakan hari Rabu, 19 Juli 2023 bertempat di mesjid pada Kecamatan Tuah Madani. Pengabdian masyarakat dimulai pada pukul 15:45 sd 17:45. adapun susunan acara adalah sebagai berikut :

- Pembukaan oleh Pembawa acara
- Pembacaan ayat suci alqur'an
- Pembukaan dari perwakilan perumahan setempat.
- Kata sambutan dari ketua tim pengabdian masyarakat
- Pembacaan doa.

f. Penutupan acara pembukaan.

Selanjutnya setelah acara pembukaan, dilanjutkan dengan acara inti yaitu “sosialisasi Produk-produk pasar modal dan setelah itu diikuti dengan sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah kepada masyarakat, sebelum dilakukan pemeberian materi oleh narasumber, panitia pengabdian masyarakat melalukan servei kepada perempuan untuk menilai sejauh mana pengetahuan perempuan-perempuan pada perumahan tersebut tentang Produk-produk pasar modal. Adapun Pertanyaanya sebagai berikut:

- Apakah Anda Mengetahui tentang Pasar Modal?:
- Apakah Anda mengetahui produk-produk Pasar modal?
- Apakah Anda mengetahui bahwa pasar modal adalah tempat berinvestasi?

Tanggapan masyarakat mengenai pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:



Pada Bagan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika ditanyakan tentang “Apakah Anda Mengetahui tentang pasar modal ?” hanya 1 orang dari 22 peserta yang mengetahui apa itu pasar modal atau hanya sekitar 5 % yang menjawab “iya” sisanya 95% menjawab “Tidak, Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal Sedangkan Respon masyarakat atas pertanyaan 2 adalah sebagai berikut:



Pada Bagan Diatas memperlihatkan bahwa hanya 1 orang dari 22 orang yang mengetahui tentang produk-produk pasar Modal atau sekitar 5 % sedangkan sisanya 95% menjawab “Tidak”. Untuk pertanyaan 3 jawaban masyarakat adalah sebagai berikut:



Pada bagan diatas dapat dilihat bahwa ketika masyarakat ditanyakan tentang “ apakah Anda Mengetahui tentang Pasar Modal sebagai tempat berinvestasi ? Jawaban peserta pengabdian masyarakat menjawab “ Iya” sebanyak 5%, menjawab Tidak 86% dan Sedikit Tahu 9%.

Hasil tes yang dilakukan sebelum dilakukan sosialisasi dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya pengetahuan peserta pengabdian masyarakat tentang Pasar Modal.

Setelah dilakukan sosialisasi tim pengabdian mengajukan kembali pertanyaan diatas untuk menilai hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, adapun jawaban peserta pengabdian masyarakat setelah sosialisasi sebagai berikut:



Gambar diatas adalah gambar yang menunjukkan respon peserta atas pertanyaan yang diajukan setelah mendapatkan materi ceramah dari

narasumber yang menjawab “Iya” . Berdasarkan gambar diatas terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta PKM. Hasil Pretest untuk pertanyaan 1 (Apakah Anda Mengetahui Pasar Modal) peserta yang menjawab iya 5 % (1 orang) setelah sosialisasi peserta mengetahui pasar modal sebanyak 20 orang atau 90% sedangkan sisanya menjawab sedikit tahu (2 orang).

Sedangkan untuk pertanyaan 2 (Apakah Anda mengetahui produk-produk pasar modal) peserta yang menjawab “iya” sebanyak 5% (1 orang) , setelah sosialisasi meningkat menjadi 73 % (16 orang), sisanya menjawab sedikit tahu (6 orang)

Pertanyaan 3 (Apakah Anda mengetahui bahwa Pasar modal tempat berinvestasi) peserta menjawab “iya” sebesar 5 % , setelah sosialisasi terjadi peningkatan menjadi 95% (21 orang) dan sisanya 1 orang menjawab sedikit mengetahui.

Dari perbandingan hasil pretest dan postest tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta pengabdian atas kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Pada pertanyaan 2 masih banyak responden yang menjawab sedikit mengetahui tentang produk produk investasi dikarenakan adanya berbagai produk investasi dan adanya istilah istilah yang asing dan baru yang dikenal oleh peserta, dari hasil diskusi yang dilakukan kami menyimpulkan sebelum adanya sosialisasi pasar modal, pengetahuan perempuan terbatas pada produk bank dan non bank, adanya ketertarikan perempuan untuk mengetahui lebih lanjut cara untuk berinvestasi pada pasar modal, adanya permintaan dari ibu-ibu perumahan untuk melakukan sosialisasi lanjutan terkait dengan cara untuk melakukan investasi pada pasar modal.

5. KESIMPULAN

Kurangnya perempuan yang berinvestasi pada pasar modal, menjadi sebuah tantangan bagi tim pengabdian untuk melakukan sosialisasi terkait produk pasar modal. Perempuan sebagai pengelola keuangan keluarga harus memiliki

pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal agar mampu melakukan investasi pada sektor yang tepat dan tentu saja memberikan keuntungan. Diharapkan kegiatan ini mampu mengurangi jumlah perempuan yang tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal.

Pemberian sosialisasi merupakan salah satu bentuk kewajiban dari Dosen, yang merupakan bagian dari sivitas akademika, untuk melaksanakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Pengabdian dilakukan dengan memberikan sosialisasi dengan metode ceramah. Penyampaian materi disampaikan oleh Anna Nurlita, SE.Msi yang merupakan Dosen pengampu Mata Kuliah Pasar Modal dan sebagai Investor pada Pasar Modal. Peserta pada pengabdian adalah ibu-ibu yang berada pada perumahan kec. Tuah madani, jumlah peserta adalah 22 orang yang terdiri dari ibu rumah tangga maupun yang bekerja. Kesimpulan pada kegiatan ini adalah :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta pengabdian tentang Pasar Modal
- b. Memotivasi Perempuan untuk melakukan investasi pada Pasar Modal Indonesia.
- c. Kurangnya perempuan yang berinvestasi pada pasar modal (sesuai hasil survei) dikarenakan perempuan tidak mengetahui adanya investasi pada pasar modal yang dapat dilakukan dengan mudah. Pada saat dilakukan pengabdian peserta 95% tidak mengetahui tentang pasar modal. Pengetahuan peserta hanya sebatas produk perbankan dan non bank
- d. Menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Keuangan dan Pasar Modal.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu pada perumahan Griya Firdaus, Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah menyediakan waktunya untuk mengikuti sosialisasi pasar modal.

7. REFERENSI

- Ardiana, T. E., Sugianto, L.O. & Chamidah, S. (2020). *The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception Of Students Investment In Indonesia Capital Market. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03).
- Fahmi, 2015. *Manajemen Investasi*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Faidah, F. (2019). *Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263
- Ferry Khusnul M. 2018. *Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. Journal Inovasi* Vol. 14 (2): 113-122.
- Mendari, A.S., & Kewal, S.S. (2013). *Tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa STIE MUSI. Jurnal Economia*, 9(2), 130-140.
- Nawasiah, Predy, dan Prakoso. 2019. *Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Jurnal Abdimas* Vol. 1 : 1-5
- Ovami, dan Lubis. 2021. *Peningkatan Minat Berinvestasi Melalui Literasi Keuangan Pasar Modal. Jurnal Amaliah Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 5 No.1 Mei 2021.
- Putra, I.P.S., Ananingtyas, H., Sari, D.R., Dewi, A.S., & Silvy, M. (2016). *Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi. Journal of Business and Banking*, 5(2), 271-282.

- S, Y. S. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. *JPA*, 18(2), 290-301.
- Stock Exchange. *AFRE (Accounting and Financial Review)*,2(2),113-118
- Sugianto,L.O.(2017). *Sekolah Pasar Modal oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*
- Sugianto,L.O., Ardiana,T.E.,& Santoso,S.(2019). *Intrinsic Motivation and Knowledge Investment Toward Interest Lecturer Invest in Indonesia*
- Windasari, W., & Zakiyah, T. (2020). *Literasi Investasi Bagi Generasi Milenial di Era Digital*. *Journal of Community Service and Empowerment*